

## Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderasi Lingkungan Sekolah

Rika Rahayu<sup>1\*</sup>, Rendra Gumilar<sup>2</sup>, Iis Aisyah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia

Email Correspondensi: [212165048@student.unsil.ac.id](mailto:212165048@student.unsil.ac.id)

### ABSTRACT

*The problem in this study is the low learning outcomes of students. The purpose is to examine the factors influencing students' low learning outcomes in economics subjects by analys several contributing factors, namely internal factors of learning discipline and external factors of the school environment, which act as moderating variables. The research method used is quantitative, with questionnaires as the data collection technique. The population in this study consists of Grade X and XI students at SMA Negeri 1 Jatiwaras who study Economics, and the sample comprises 251 students selected using Probability Sampling with proportionate stratified random sampling techniques. The research results indicate a significant influence of learning discipline on learning outcomes, as well as the impact of the school environment on learning outcomes. Furthermore, the school environment moderates the influence of learning discipline on learning outcomes. These findings confirm that both research hypotheses are accepted.*

### ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa. Tujuannya untuk melihat pengaruh apa yang membuat hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran ekonomi dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal disiplin belajar dan faktor eksternal lingkungan sekolah yang menjadi variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Jatiwaras yang mempelajari Ekonomi, dan sampel penelitian yang digunakan sebanyak 251 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik Probability Sampling yaitu dengan menggunakan *proportionale stratified random* sampling. Hasil penelitiann menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar, lalu pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan lingkungan sekolah memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua hipotesis penelitian di terima.

### ARTICLE HISTORY

Received: 8 Mei 2025

Accepted: 17 Mei 2025

Published: 17 Mei 2025

### KEYWORDS:

*Learning Outcomes, Learning Discipline, School Environment.*

### KATA KUNCI:

Hasil Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. menurut [1] menyebutkan bahwa Pendidikan adalah proses interaksi peserta didik, tenaga pendidik dan lingkungan sehingga mendorong terjadinya proses belajar Sedangkan Menurut [2] definisi hasil belajar ini mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Banyak aspek yang mendukung untuk terjadinya proses belajar yang berhasil dan memuaskan salah satunya adalah hasil belajar yang baik pula. Hal ini dikarenakan hasil belajar menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran

Hasil belajar menurut [3] menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Begitu pula menurut Menurut [4] bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut [5] menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Hasil belajar yang dikembangkan oleh mata pelajaran biasanya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan guru. Hasil dari nilai ini merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Nilai peserta didik tersebut dikatakan baik apabila telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut ditetapkan oleh setiap sekolah sesuai dengan aturan dan arahan dari Dinas Pendidikan.

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Jatiwaras menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang ditetapkan di SMAN 1 Jatiwaras yaitu sebesar 80 untuk mata pelajaran ekonomi kelas X dan 83 untuk kelas XI. Berikut merupakan nilai rata-rata PTS mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Jatiwaras.

**Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Siswa**

| No | Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa | < KKM | Rata-rata nilai |
|----|-------|--------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | X     | 10           | 466          | 356   | 69,5            |
| 2. | XI    | 6            | 203          | 93    | 72,6            |

Maka dari itu, Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui dari beberapa kelas disetiap angkatan di SMAN 1 Jatiwaras >50% peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari presentase peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM pada kelas X 78,33% dan kelas XI 45,81%, Berdasarkan data pra penelitian, tabel-tabel diatas dapat dianalisis bahwa pencapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik berdasarkan nilai PTS ekonomi belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut di SMAN 1 Jatiwaras mengenai hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal ini berasal dari dalam diri peserta didik seperti motivasi belajar, disiplin belajar, minat, bakat, kognitif, psikologis, fisiologis dan lain-lainnya.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik salah satunya adalah disiplin belajar. Disiplin belajar menurut [6] adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran berbeda dengan [7] menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu sikap pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sedangkan Disiplin Belajar menurut [8] adalah sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun indikator disiplin belajar menurut [9] yaitu: 1. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam sekolah, 2. Mengikuti dengan baik prosedur pembelajaran di sekolah, 3. Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru dan 4. Mengulang Kembali pelajaran di rumah.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal bisa menjadi faktor dari hasil belajar yaitu lingkungan sekolah. Menurut [10] lingkungan sekolah adalah keadaan sekolah tempat belajar yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sedangkan menurut [11] menjelaskan bahwa lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam Lembaga Pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentuk sikap dan pengembangan potensi peserta didik. Sama halnya dengan yang disampaikan [12] menjelaskan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat yang turut memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar anak, Adapun indikator lingkungan sekolah salah satunya adalah menurut [13] yaitu 1.) lingkungan fisik dan 2.) lingkungan sosial.

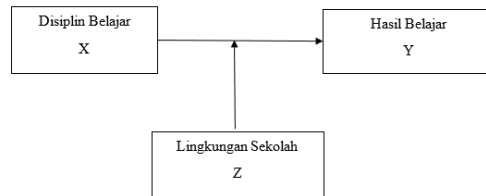
Pada beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh [7] pada penelitian ini faktor-faktor yang digunakan terhadap hasil belajar adalah disiplin belajar dengan teman sebaya, dijelaskan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, dan juga interaksi teman sebaya juga memberikan pengaruh signifikan positif. Maka pada penelitian ini hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (disiplin belajar) dan faktor eksternal (interaksi teman sebaya) mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [14] menjelaskan bahwa variabel moderasi “lingkungan sekolah” memberikan moderasi secara negatif terhadap pengaruh disiplin belajar pada hasil belajar, karena lingkungan sekolah yang tidak kondusif akan memberikan pengaruh terhadap disiplin belajarnya, namun disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: 1. Mengetahui pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar dan 2. Mengetahui Pengaruh Variabel Moderasi Lingkungan Sekolah pada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajarnya. Variabel lingkungan sekolah dipilih sebagai moderasi karena kondisi lingkungan yang berbeda dapat memberikan efek memperkuat (positif) atau melemahkan (negative) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan memasukan variabel lingkungan sekolah sebagai moderasi dapat menjelaskan variasi pengaruh disiplin belajar yang tidak konsisten serta memberikan dasar kebijakan yang lebih tepat dan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Moderasi positif secara teoritis adalah dimana variabel moderasi memberikan efek memperkuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. sedangkan moderasi negatif secara teoritis adalah dimana variabel moderasi memberikan efek memperlemah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. dalam penelitian ini konteks moderasi negatif didapatkan karena lingkungan sekolah memperlemah pengaruh

disiplin belajar terhadap hasil belajar dapat disebabkan oleh lingkungan sekolah yang tidak kondusif seperti lingkungan fisik yang tidak aman dan lingkungan sosial yang tidak nyaman.

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**

*Grand Theory* yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sosial kognitif oleh Albert Badura. Menurut [15] teori kognitif sosial ini merupakan teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh [16] teori sosial kognitif ini meyakini bahwa pentingnya situasi eksternal dan peran *reinforcement* dalam menentukan perilaku dan menyebutkan juga bahwa stimulus memainkan peranan yang penting dalam menentukan perilaku

Hipotesis Penelitian:

1. Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras.
2. Lingkungan sekolah memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan data dari variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Februari 2025 hingga April 2025 secara langsung kesekolah dan disebarkan menggunakan google form untuk penyebaran kuisioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer didapatkan dari responden melalui kuisioner dengan skala likert, sedangkan data sekunder di dapatkan dari sekolah untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Jatiwaras yang mendapatkan pembelajaran ekonomi. Sampel penelitian dipilih menggunakan Teknik *Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan *proportionale stratified random sampling*, yang memudahkan peneliti untuk memilih responden sesuai dengan strata nya. Sampel terdiri dari 251 siswa yang terdagi dari 175 siswa kelas X dan 76 siswa kelas XI.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Survey Eksplanatori*. Menurut [17] penelitian *eksplanatori* adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel dan menjelaskan sebab terjadinya suatu peristiwa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji-uji yang dilakukann dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS dalam mnegolah datanya yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari setiap hipotesis yang telah ada. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, *Moderate Analisis Regression* (MRA), Uji koefisien Determniasi, dan Uji t. berikut hasil pengujian yang telah dilakukan.

## UJI VALIDITAS

**Tabel 1. 2 Hasil Uji Validitas**

| Variabel               | No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------------|---------|----------|---------|------------|
| Disiplin Belajar (X)   | 1       | 0,699    | 0,334   | Valid      |
|                        | 2       | 0,525    |         | Valid      |
|                        | 3       | 0,699    |         | Valid      |
|                        | 4       | 0,641    |         | Valid      |
|                        | 5       | 0,525    |         | Valid      |
|                        | 6       | 0,730    |         | Valid      |
|                        | 7       | 0,720    |         | Valid      |
|                        | 8       | 0,509    |         | Valid      |
|                        | 9       | 0,784    |         | Valid      |
|                        | 10      | 0,566    |         | Valid      |
|                        | 11      | 0,524    |         | Valid      |
|                        | 12      | 0,650    |         | Valid      |
|                        | 13      | 0,751    |         | Valid      |
|                        | 14      | 0,787    |         | Valid      |
|                        | 15      | 0,596    |         | Valid      |
|                        | 16      | 0,516    |         | Valid      |
|                        | 17      | 0,484    |         | Valid      |
| Lingkungan sekolah (Z) | 1       | 0,625    |         | Valid      |

|  |    |       |  |       |
|--|----|-------|--|-------|
|  | 2  | 0,692 |  | Valid |
|  | 3  | 0,602 |  | Valid |
|  | 4  | 0,586 |  | Valid |
|  | 5  | 0,625 |  | Valid |
|  | 6  | 0,596 |  | Valid |
|  | 7  | 0,541 |  | Valid |
|  | 8  | 0,571 |  | Valid |
|  | 9  | 0,642 |  | Valid |
|  | 10 | 0,627 |  | Valid |
|  | 11 | 0,557 |  | Valid |
|  | 12 | 0,645 |  | Valid |
|  | 13 | 0,536 |  | Valid |
|  | 14 | 0,573 |  | Valid |
|  | 15 | 0,603 |  | Valid |
|  | 16 | 0,473 |  | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel X dan Z diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuisioner ini dinyatakan valid.

## UJI REABILITAS

**Tabel 1. 3 Hasil Uji Reabilitas**

| <b>Variabel</b>        | <b>Koefesien Cronbach's Alpha</b> | <b>r kritis</b> | <b>Kesimpulan</b> |
|------------------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------|
| Disiplin Belajar (X)   | 0,910                             | 0,600           | Reliabel          |
| Lingkungan Sekolah (Z) | 0,696                             | 0,600           | Reliabel          |

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti pada kedua variabel menunjukan nilai koefesien Cronbach's Alpha leih besar dari 0,6. Maka dapat ditarik kesimpulan data dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji normalitas data

**Tabel 1. 4 Hasil Uji Normalitas**

| Variabel               | Test Statistic | Asymp.Sig (2tailed) | Kesimpulan |
|------------------------|----------------|---------------------|------------|
| Unstandard<br>Residual | 0,044          | 0,200               | Normal     |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.4 diperoleh nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,200. Yang memiliki arti data tersebut normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 1. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model       | Variabel              |               | Sig   | Kesimpulan                           |
|-------------|-----------------------|---------------|-------|--------------------------------------|
|             | Independen            | Dependen      |       |                                      |
| X terhdap Y | Disiplin belajar      | Hasil Belajar | 0,470 | Tidak Terjadi<br>Heteroskedastisitas |
| Z terhdap Y | Lingkungan<br>sekolah | Hasil Belajar | 0,668 | Tidak Terjadi<br>Heteroskedastisitas |

Berdasarkan hasil tabel 1.5 diatas pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi 0,470 dan variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai signifikansinya 0,668. Artinya masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa masing-masing variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas

### UJI MODERAT REGRESSION ANALYSYS (MRA)

**Tabel 1. 6 Hasil Uji Moderated Regression Analys**

| Variabel           | Koefesien<br>regresi | Std.<br>Error | t       | Sig.  | Kesimpulan     |
|--------------------|----------------------|---------------|---------|-------|----------------|
| Konstanta          | 62,483               | 0,287         | 217,450 | 0,000 | Quasi Moderasi |
| Disiplin belajar   | 0,358                | 0,002         | 176,978 | 0,000 |                |
| Lingkungan Sekolah | 0,747                | 0,007         | 100,527 | 0,000 |                |

|                                     |        |       |          |       |  |
|-------------------------------------|--------|-------|----------|-------|--|
| Disiplin Belajar*Lingkungan sekolah | -0,012 | 0,000 | -156,053 | 0,000 |  |
|-------------------------------------|--------|-------|----------|-------|--|

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh hasil persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y_i = 62,483 + 0,358X + 0,747Z + 0,012XZ + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 62,483 memiliki arti apabila disiplin belajar dan lingkungan sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka hasil belajar sebesar 62,483.
- Nilai koefisien regresi disiplin belajar (X) sebesar 0,358 artinya jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,358. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi Lingkungan Sekolah (Z) sebesar 0,747 artinya lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,747. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan
- Nilai koefisien regresi interaksi disiplin belajar (X) dan lingkungan sekolah (Z) sebesar -0,012, artinya jika interaksi disiplin belajar dengan lingkungan sekolah mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar (Y) akan menurun sebesar 0,012, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

### UJI T (PARSIAL)

#### H1: Disiplin Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar

**Tabel 1. 7 Hasil Uji T Parsial Pertama**

| Variabel         | ttabel | thitung | Sig.  | Kesimpulan  |
|------------------|--------|---------|-------|-------------|
| Disiplin Belajar | 1,969  | 11,154  | 0,000 | H1 diterima |

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diatas, maka dapat dianalisis bahwa nilai thitung variabel disiplin belajar sebesar 11,154 lebih besar dari ttabel yaitu 1,969, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima, yang berarti disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras.

#### H2: Lingkungan Sekolah Memoderasi Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan mengacu pada hasil analisis persamaan regresi kedua dan ketiga pada perhitungan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

**Tabel 1. 8 Hasil Uji T Parsial Kedua**



| Hasil               | Variabel                                  | t <sub>tabel</sub> | t <sub>hitung</sub> | Koefesien<br>regresi | Sig.  | Kesimpulan  |
|---------------------|-------------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------------|-------|-------------|
| Estimasi<br>Pertama | Lingkungan Sekolah                        | -1,969             | -6,300              | 0,747                | 0,000 | H2 diterima |
| Estimasi<br>Kedua   | Disiplin<br>Belajar*Lingkungan<br>Sekolah |                    | -156,053            | -0,012               | 0,000 |             |

Berdasar pada kedua hasil estimasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan interaksi disiplin belajar dengan lingkungan sekolah (XZ) terhadap hasil belajar (Y) juga memiliki pengaruh yang signifikan. artinya lingkungan sekolah merupakan *Quasi Moderator*, dimana variabel moderator ini berperan sebagai variabel moderasi juga variabel independent.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan untuk mengetahui pengaruh moderasi lingkungan sekolah kepada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras. Berdasar pada data penelitian yang telah diuji dan dianalisis, maka dapat dipaparkan pembahasan sebagai berikut:

### H1: Disiplin Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Disiplin belajar memberikan hasil yang positif. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori sosial kognitif oleh Albert Bandura yang mendasari penelitian ini. Menyebutkan bahwa hasil belajar akan dipengaruhi oleh penguatan diri, dimana nantinya siswa mampu mengontrol dan memotivasi dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian [18] menunjukkan adanya hubungan signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar. Fokus penelitian ini adalah mengenai Fokus penelitian yaitu disiplin belajar dan prestasi belajar IPS di masa pandemic saat ini akan berbeda dengan disiplin belajar dan prestasi belajar IPS di masa normal dikarenakan permasalahan disiplin belajar siswa yang terjadi di masa pandemic itu sangat beragam. Hasilnya ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel nya. Sejalan dengan yang diteliti oleh [19] dalam penelitian ini menyebutkan bahwa disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui perilaku taat, patuh, teratur, setia dan tertib, serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan peraturan dan kegiatan yang perlu dilakukan. Pada penelitian ini disiplin juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian [20] juga memperkuat penemuan ini, hal ini ditunjukkan dengan disiplin belajar yang berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan hasil belajar

## **H2: Lingkungan Sekolah Memoderasi secara Negatif Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), ditemukan bahwa lingkungan sekolah dapat memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil uji parsial yang berasal dari uji MRA estimasi ke tiga interaksi lingkungan sekolah dengan disiplin belajar menunjukkan nilai negatif -0,012, nilai ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memoderasi hasil belajar secara negatif (memperlemah). Dengan begitu interaksi disiplin belajar dan lingkungan sekolah berperan memperlemah disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, namun adanya lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, lingkungan sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang tidak kondusif akan memberikan pengaruh terhadap disiplin belajar siswa.

Memperlemah dalam konteks ini berarti variabel lingkungan sekolah sebagai moderator menurunkan intensitas pengaruh disiplin belajar terhadap hasil yang diamati. Dengan kata lain, meskipun disiplin belajar masih memberikan dampak positif, pengaruhnya menjadi lebih lemah saat kualitas lingkungan sekolah tidak kondusif, karena lingkungan yang tidak kondusif akan memberikan pengaruh yang kurang terhadap pengaruh disiplin belajar siswa pada hasil belajarnya.

Meskipun secara teori pendidikan dan psikologi belajar lingkungan sekolah diasumsikan mendukung namun dalam fakta lapangan kondisi lingkungan sekolah pada setiap sekolah akan memberikan hasil yang berbeda, dalam penelitian ini konteks lingkungannya tidak kondusif seperti fasilitas yang tidak cukup, suasana belajar yang tidak nyaman, juga interaksi sosial yang kurang baik, akan menjadi penghambat hasil belajar meskipun siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Penelitian [1] menunjukkan bahwa lingkungan sekolah moderasi secara negatif (memerlemah) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah juga berlaku sebagai variabel independent, Pada penelitian ini kondisi lingkungan sekolah juga kurang kondusif sehingga melemahkan efek positif disiplin belajar. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh [21] menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu proses kegiatan belajar dan mendorong serta memperkuat tingkat konsep diri terhadap hasil belajarnya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan untuk mengetahui pengaruh moderasi lingkungan sekolah kepada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Jatiwaras. Dan berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.. Dibuktikan dengan nilai sig pada uji t yaitu  $0,000 < 0,05$  dan juga nilai t hitung 11,154 lebih besar dari ttabel yaitu 1,969 yang menunjukkan nilai positif. Artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan.

Lingkungan sekolah memoderasi secara negative pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil uji t parsial pada estimasi pertama dan kedua nilai sig yang menunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai t hitung bernilai negatif  $-156,053 < -1,969$ . Dan koefesien nya menjukan nilai  $-0,012$ . Artinya lingkungan sekolah memperlemah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajarnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga akhirnya bisa Menyusun penelitian ini, sangatlah sulit. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakaish kepada Dosen Pembimbing, Dosen penguji, seluruh dosen, Kedua orang tua dan keluarga, serta teman-teman yang telah memberikan dukungan selama penelitian. Akhiir kata, peneliti berharap Penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi pengembang ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Nurhayati, N. Budiwati, and K. . Hilmiatussadiyah, “Efek Moderasi Kondisi Lingkungan Sekolah Pada Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata ...,” *J. Pendidik. Ekon. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 192–196, 2021.
- [2] Y. Wirda, I. Ulumudin, F. Widiputera, N. Listiawati, and Si. Fujianita, *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. 2020.
- [3] T. Nabillah and A. P. Abadi, “Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa,” pp. 659–663, 2019.
- [4] A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2013.
- [5] A. Yandi, A. Nathania Kani Putri, and Y. Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *J. Pendidik. Siber Nusantara*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2023, doi: 10.38035/jpsn.v1i1.14.
- [6] M. F. Ansel and N. Pawe, “Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 301–312, 2021, doi: 10.37478/jpm.v2i2.1209.
- [7] N. Fadhilah and A. M. A. Mukhlis, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 473–481, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i1.4533.
- [8] L. Lomu and S. A. Widodo, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Mat. Etnomatesia*, vol. 0, no. 0, pp. 745–751, 2020.
- [9] D. Sahputra, M. Hambali, M. Asih, and N. N. Sakinah, “Analisis Disiplin Belajar Anak Panti Asuhan Penyantunan Yatim Darul Aitam,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 7, no. 1, p. 11, 2023, doi: 10.32529/glasser.v7i1.2108.
- [10] G. Santoso, P. Rahmawati, M. Murod, and D. Setiyaningsih, “Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa,” *J. Pendidik. Transform.*, vol. 02, no. 01, pp. 91–99, 2023, [Online]. Available: <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- [11] Farhan, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.,” *J. Ilm. Indones.*, vol. 5, 2020.
- [12] M. P. Masni, Harbeng, S.pd., M. P. Hutabarat s, Zuhri, S.pd., and M. P. Rahmawati, S.pd., *Lingkungan Sekolah, Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar sisiwa (menganalisis hasil belajar siswa)*. 2024.
- [13] F. C. Dewi and T. Yuniarsih, “Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa,” vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008.
- [14] R. Nurhayati, “Efek Moderasi Kondisi Lingkungan Sekolah Pada Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas Xi Iis Sma Negeri Se-Kabupaten Purwakarta),” 2020.
- [15] E. Yanuardianto, “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi),” *Auladuna J. Prodi Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. 2, pp. 94–111, 2019, doi: 10.36835/au.v1i2.235.
- [16] R. Tullah and Amiruddin, “Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar,” *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, pp. 48–55, 2020.
- [17] M. Sari, H. Rachman, N. Juli Astuti, M. Win Afgani, and R. Abdullah Siroj, “Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif,” *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 10–16, 2022, doi:

- 10.47709/jpsk.v3i01.1953.
- [18] E. S. Handayani and H. Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 151–164, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.633.
- [19] E. S. Harahap and N. Armayanti, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2018/2019," *J. Adm. Dan Perkantoran Mod.*, vol. 9, no. 2, pp. 19–25, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>
- [20] R. Matussolikhah and B. Rosy, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 225–236, 2021, doi: 10.37478/jpm.v2i2.1030.
- [21] M. F. Lestari, "PENGARUH KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERASI LINGKUNGAN SEKOLAH," 2021.